
PERANCANGAN *FASHIONABLE* APD *UNISEX* DENGAN TEKNIK SUMINAGASHI

Fabio Ricardo Toreh, Marini Yunita Tanzil, B.Com.Des, M.Fashion
Universitas Ciputra, Surabaya 60219, Indonesia

fabio.toreh@ciputra.ac.id
marini.yunita@ciputra.ac.id

ABSTRACT

This design was carried out in order to create Fashionable PPE for unisex with the Suminagashi technique. This design is in accordance with the needs of the times, which is to remain fashionable but health is also maintained during the COVID-19 pandemic. The materials used are very functional and also water repellent. This writing uses quantitative methods using primary data collection techniques and secondary data. Primary data through observation, and questionnaires. As well as secondary data through books, journals, articles, and the internet. The final result is Fashionable PPE with the Suminagashi technique for unisex aged 25-45 years, upper middle class and has an interest in fashion.

Keywords: *Fashionable, PPE, Suminagashi, Water repellent, Functional*

ABSTRAK

Perancangan ini dilakukan dalam rangka menciptakan APD *Fashionable* untuk *unisex* dengan teknik Suminagashi. Adapun perancangan ini sesuai dengan kebutuhan zaman yaitu tetap *fashionable* namun kesehatan juga terjaga selama masa pandemi covid 19. Bahan yang digunakan sangat fungsional dan juga *water repellent*. Penulisan ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data primer dan data sekunder. Data primer melalui observasi, dan kuesioner. Serta data sekunder melalui buku, jurnal, artikel, dan internet. Adapun hasil akhir yaitu APD *Fashionable* dengan teknik Suminagashi untuk *unisex* berusia 25-45 tahun, kalangan menengah ke atas dan memiliki ketertarikan di bidang fesyen.

Kata Kunci: *Fashionable, APD, Suminagashi, Water repellent, Fungsional*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Manusia memiliki banyak kebutuhan yang beragam dalam menjalani kehidupan. Pada saat pandemi seperti ini semakin menambah variasi kebutuhan manusia. Meskipun demikian, kebutuhan utama terhadap pangan, sandang, dan papan yang tetap menjadi prioritas dalam hal permintaan kebutuhan masyarakat (Mubarak, 2018). Meskipun *Fashion* sebenarnya

memiliki arti segala sesuatu yang sedang *trend* di dalam masyarakat, namun seringkali dikaitkan dengan busana atau pakaian (Trisnawati, 2011).

Saat ini perkembangan kebutuhan sandang manusia baru saja mengalami perubahan secara signifikan, dikarenakan terjadinya *pandemic* dari virus Covid-19 yang dapat menginfeksi sistem pernapasan manusia secara ringan dengan gejala yang menyerupai flu